BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tentang Sejarah Perkembangan Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya berdiri pada tahun 1983. Lebih tepatnya pada tanggal 20 Agustus 1983 M atau 12 Zul Qa'dah 1403 H. Yang di prakarsai langsung oleh pengurus Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya yakni K.H. Nawawi Muhammad. Lembaga Pengajaran Bahasa Arab berdiri atas keinginan tiga orang putra Jawa yang dari Timur Tengah untuk mencari ilmu bahasa arab disana. Dengan keputusan akan didirikannya lembaga kursus yang mengajarkan bahasa arab, al-Qur'an dan Hadist. LPBA-MASA bertujuan untuk memajukan dan meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam ilmu kebahasaan. Sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang diharapkan oleh direktur utama Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya.
2. Lembaga Pengajaran Bahasa Arab dari awal berdiri hingga sekarang masih tetap berlanjut dengan baik meskipun telah mengalami beberapa perkembangan pada aspek-aspek tertentu. Seperti halnya pergantian kelembagaan yang sering kali berubah-ubah, metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengajarannya yang setiap tahunnya mengalami perubahan mengikuti perkembangan zaman, jumlah dari mahasiswa dan dosen yang masuk dan keluar, kemudian sarana dan prasarana yang mengalami perubahan dan peningkatan menjadi lebih baik terutama dalam bidang pengajaran.

3. Berdirinya Lembaga Pengajaran Bahasa Arab yang berada di Surabaya tahun 1983 menuai berbagai respon dari masyarakat sekitar khususnya masyarakat Ampel. Terbagi dalam beberapa kalangan yakni kalangan pedagang, tokoh masyarakat, dan kalangan pengunjung atau santri. Pada umumnya respon dari masyarakat terhadap LPBA-MASA sangat senang dan mendukung dengan adanya lembaga tersebut karena terdapat kawasan yang yang khusus Kampung Arab yang bisa digunakan sebagai interaksi percakapan dengan orang Arab sendiri.

B. Saran

1. Untuk Fakultas Adab dan Humaniora diharapkan dapat mempertahankan setiap potensi yang ada pada mahasiswa, bila perlu dapat dikembangkan oleh Fakultas.
2. Untuk meningkatkan mutu dalam bidang pengajaran Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel hendaknya antara pengajar dan mahasiswa lebih sering melakukan komunikasi dengan bahasa arab. Diharapkan, seorang pengajar tidak hanya pandai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyampaikan materi pelajaran saja tapi juga mampu memudahkan siswanya dalam mempelajari serta memahami materi tersebut.

3. Untuk Lembaga Pengajaran Bahasa Arab, diharapkan dapat mengumpulkan atau menyimpan hasil data-data baik dari buku-buku, rekaman, maupun dokumentasi dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh lembaga tesendiri. Agar jika sewaktu-waktu ada yang membutuhkan dapat dengan mudah memperolehnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id